

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini menggambarkan tentang studi komparatif persepsi aktivis mahasiswa kota Bandung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat megambil simpulan mengenai “Persepsi Aktivis Mahasiswa Kota Bandung terhadap Kepemimpinan Walikota Bandung (Studi Komparatif di HMI, PMII, GMKI, GMNI dan PMKRI Kota Bandung)” sebagai berikut :

##### 1. Simpulan Umum

Para aktivis mahasiswa yang terdiri dari HMI, PMII, GMNI, GMKI dan PMKRI memiliki persepsi yang beragam terhadap kepemimpinan walikota Bandung pada satu sisi dan memiliki persamaan persepsi pada hal lain yang mencakup gaya kepemimpinan, model kepemimpinan, kinerja, fenomena di masyarakat kota Bandung. Secara umum persepsi aktivis mahasiswa kota Bandung terhadap kepemimpinan walikota Bandung yakni memandang walikota Bandung saat ini sebagai walikota yang memiliki kepemimpinan cukup baik karena mampu menggerakkan banyak orang dalam mencapai tujuan sekaligus banyak melakukan pencitraan dalam kepemimpinannya.

##### 2. Simpulan Khusus

Di samping simpulan umum di atas, simpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Para aktivis mahasiswa Bandung secara umum memiliki persepsi bahwa Walikota Bandung Ridwan Kamil merupakan pemimpin yang mampu menyesuaikan dengan tuntutan zaman dalam memimpin melalui gagasan-gagasan yang segar sehingga Bandung menjadi perhatian nasional. Meskipun demikian, para aktivis mahasiswa juga menyimpan kekecewaan terhadap

walikota Bandung saat ini karena dirasa terlalu mengutamakan politik pencitraan untuk membuat masyarakat bersimpatik pada pemerintah daripada menyentuh aspek-aspek yang lebih substansial seperti pendidikan, kesehatan serta meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat sebagai kebutuhan dasar yang harus diperjuangkan dan pemerintah harus bersimpatik kepada masyarakat.

2. Para aktivis mahasiswa Bandung menilai kendala-kendala yang muncul dalam kepemimpinan walikota Bandung Ridwan Kamil merupakan suatu hal yang wajar terjadi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga pemerintah dan masyarakat harus bahu-membahu serta mampu bersinergis dalam menghadapi kendala-kendala yang muncul demi terwujudnya cita-cita bersama dan yang berbahaya adalah dengan membiarkan bahkan memelihara kendala-kendala maupun konflik-konflik yang berkembang sehingga akan menghambat pencapaian tujuan bersama.
3. Pada umumnya masyarakat memiliki daya terima yang tinggi terhadap kepemimpinan walikota Bandung yang dirasa memiliki kepemimpinan yang khas dan berbeda dengan pemimpin-pemimpin Bandung sebelumnya dengan menampilkan simbol-simbol kesundaan. Melalui “blusukan” yang dilakukan dengan disertai kamera yang disebar ke media sosial menjadi faktor penting yang mempengaruhi daya terima masyarakat. Konsepsi pembangunan kota yang sangat memperhatikan kepuasan dan kebahagiaan masyarakat serta menggunakan kekuatan media adalah faktor penting yang sangat menentukan tingginya daya terima masyarakat tersebut.
4. Para aktivis mahasiswa secara keseluruhan mengharapkan model kepemimpinan yang demokratis dari walikota Bandung saat ini, model tersebut diharapkan seiring dengan tuntutan reformasi dan prinsip-prinsip demokrasi serta sehubungan dengan model kepemimpinan Ridwan Kamil yang dirasa otoriter dalam mengambil kebijakan sehingga ada masyarakat yang merasa dirugikan dengan kebijakan-kebijakan beliau artinya hal tersebut sudah tidak sesuai dengan tujuan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Setelah mengkaji hasil temuan di lapangan mengenai penelitian ini, maka penulis memiliki implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Bagi Pemerintah Kota Bandung**

- a. Pemerintah kota Bandung khususnya walikota harus tetap konsen dalam pembangunan dan mengupayakan kesejahteraan bagi masyarakat dalam berbagai sektor melalui program-program yang menunjang terwujudnya hal tersebut
- b. Walikota Bandung harus lebih memfokuskan perhatian pada sektor pembangunan dan kehidupan masyarakat daripada banyak menghabiskan energi untuk melakukan pencitraan, sederhananya walikota harus lebih dominan bertindak sebagai negarawan daripada politisi.
- c. Walikota hendaknya melakukan pembangunan pada hal-hal yang lebih substansif terlebih dahulu yang memiliki efek lebih besar dan berkesinambungan dalam kesejahteraan rakyat daripada mengerjakan hal-hal yang sporadis walaupun nampak begitu menggiurkan namun tidak berefek besar dalam memajukan kesejahteraan bagi masyarakat
- d. Pemerintah legislatif (DPRD Kota Bandung) harus menjalankan peranannya dalam melakukan kontrol terhadap pemerintahan Ridwan Kamil agar tetap terjadinya keseimbangan dan pemerintah yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **2. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Harus menjadi teladan dan refrensi dalam hal pendidikan politik dan implementasi dari nilai-nilai demokrasi dalam konteks kehidupan kampus.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah politik yang terdapat pada mata kuliah di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Penelitian ini dapat menjadi sumber kajian bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji bidang sosiologi dan partisipasi politik.

### **3. Bagi Organisasi Ekstra Universitas**

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi aktivis mahasiswa lainnya dalam melihat kepemimpinan walikota Bandung berdasarkan persepsi para aktivis mahasiswa
- b. Aktivis mahasiswa khususnya aktivis anggota organisasi ekstra universitas harus tetap menjalankan fungsinya sebagai agen perubahan, agen sosial kontrol dan kekuatan moral sebagaimana peran dan fungsinya
- c. Aktivis mahasiswa kota Bandung harus tetap mengawal pemerintah baik dalam hal kebijakan maupun berbagai kegiatan pemerintah agar tetap melakukan kontrol sosialnya.
- d. Para aktivis mahasiswa harus kembali melakukan konsolidasi agar menjadi suatu kekuatan sosial demi terciptanya kontribusi yang lebih sistematis dan masif.

### **4. Bagi Organisasi Ekstra Universitas kota Bandung yang diteliti**

- a. Bagi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) hendaknya terus mengawal penyelenggaraan pemerintahan kota Bandung secara lebih massif seperti mengadakan audiensi dengan pemerintah kota atau DPRD Kota Bandung.
- b. Bagi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) hendaknya lebih banyak melakukan kajian terkait dengan kebijakan-kebijakan pemerintah kota berdasarkan data-data yang akurat sehingga akan lebih memasifkan gerakan.
- c. Bagi Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) hendaknya lebih aktif dalam melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan organisasi mahasiswa lainnya agar dapat terbentuk suatu gerakan bersama yang kokoh.
- d. Bagi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) hendaknya lebih membuka diri dan aktif berkoordinasi dengan organisasi kemahasiswaan yang lain agar dapat bersama-sama mengawal pemerintahan kota Bandung

- e. Bagi Persatuan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) hendaknya aktif melakukan pengawalan terhadap pemerintahan kota Bandung agar tetap sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mengkaji mengenai tingkat kepuasan aktivis mahasiswa kota Bandung terhadap kepemimpinan walikota Bandung.